

Title : Implementasi Nusantara Serumpun, Seperjuangan, Sekeluarga Di Bidang Perekonomian, Ketenagakerjaan, Politik Dan Budaya

Author(s) : M. Faishal Hafiz, Fredrick Ellyas Panurat, dan Syafarul Al Issya

Institution : Universitas Lampung

Category : Article

Topics : Law, Policy, Government, Politics, Culture

IMPLEMENTASI NUSANTARA SERUMPUN, SEPERJUANGAN, SEKELUARGA DI BIDANG PEREKONOMIAN, KETENAGAKERJAAN, POLITIK DAN BUDAYA

Oleh

M. Faishal Hafiz, Fredrick Ellyas Panurat, dan Syafarul Al Issya

Sejauh ini pengimplementasian Nusantara Serumpun sudah berjalan cukup baik, dimulai dari kerja sama dibidang pemerintahan, budaya, perekonomian, hingga ketenagakerjaan. Akan tetapi, masih ada beberapa oknum-oknum yang sepertinya tidak ingin Negara Indonesia ini hidup rukun dan damai dengan negara-negara tetangga, sehingga terjadinya tindakan-tindakan yang kurang menyenangkan terhadap Negara tetangga, khususnya oknum-oknum ini menggunakan media sosial sebagai wadah untuk mengadu domba bahkan hingga menimbulkan perpecahan antar kedua negara yang bersangkutan. Padahal, jika kita lihat dari sisi positifnya, hidup serumpun, seperjuangan, sekeluarga dengan negara tetangga memiliki banyak dampak yang positif, dimulai dari kerjasama dibidang pemerintahan, budaya, perekonomian, hingga ketenagakerjaan.

Dan opini kami ini akan berfokus kepada dampak apa saja dari pengimplementasian Nusantara Serumpun atau kerja sama dengan negara tetangga khususnya dibidang perekonomian, ketenagakerjaan, politik dan budaya.

Menurut siaran pers Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, Indonesia dan Singapura eratkan kerja sama bangkitkan perekonomian di bidang pariwisata dan transisi energi, seperti dilansir di *ekon.go.id*. Dapat dilihat saat ini, Singapura masih menjadi negara mitra ekonomi utama Indonesia di bidang investasi dan perdagangan. Dan untuk semakin mempererat hubungan bilateral pada bidang perekonomian, Menteri Koordinator Bidang Perekonomian, Airlangga Hartarto bertemu dengan Wakil Menteri Perdagangan dan Industri Singapura Tan See Leng. Pembahasan yang dilakukan terkait dengan upaya untuk memulihkan perekonomian akibat dampak covid-19 ini. Kerja sama dalam sektor energi terbaru pun terbentuk, serta penerapan *travel bubble* dan *Vaccinated Travel Lane* (VTL) Singapura-Indonesia.

Hal ini merupakan dampak yang sangat positif dimana disituasi yang saat ini terjadi akibat pandemi covid-19, perekonomian pun terkena dampaknya sehingga sangat diperlukan kerja sama, gotong-royong dengan negara-negara tetangga untuk saling menopang satu sama lain. Tak hanya Negara Singapura saja, Indonesia juga melakukan kerja sama bilateral dengan Negara Malaysia, Vietnam, Australia, dan negara-negara lainnya. Tujuan dari kerja sama ini adalah untuk membangun, menciptakan, dan memulihkan perekonomian negara-negara yang bersangkutan.

Tak hanya dibidang perekonomian saja, dibidang ketenagakerjaan negara Indonesia melakukan kerja sama, salah satunya dengan negara Malaysia. Secara garis besar, kerja sama ini bertujuan untuk melindungi secara hukum Tenaga Kerja Indonesia (TKI) dari tindakan kekerasan.

Opini tentang dari hasil kerja sama ketenagakerjaan yang baik dan kerja sama di bidang ekonomi juga, Indonesia beserta Negara serumpun lainnya melakukan kerja sama yang lebih lebar lagi ruang lingkupnya termasuk yang paling penting adalah kerja sama di bidang politik mengenai pembuatan sistem pertahanan serta keamanan, melakukan perjanjian politik yang membahas tentang batas wilayah dan kedaulatan Negara.

Disana mereka membahas bagaimana peraturan dapat dijalankan dengan baik dan bagaimana peraturan jika dilanggar adakah pemutusan kerja sama ataukah diberikan peringatan yang membuat jera, kerja sama politik juga dapat membuka kerja sama yang lainnya dan menjadikan Negara serumpun semakin erat tali persaudaraanya jika salah satu Negara ada yang terkena krisis ekonomi ataupun terkena suatu bencana maka Negara serumpun lainnya akan membantu.

Dengan adanya kerja sama politik ini di masing masing Negara serumpun diberikan izin untuk saling menaruh kedutaanya untuk memberikan masukan bagaimana cara menyelesaikan permasalahan yang ada di luar maupun di dalam Negara masing masing. Tidak hanya kerja sama

dalam bidang politik, ada juga kerja sama dalam bidang sosial budaya yang diarahkan untuk memberikan kontribusi yang berpusat pada masyarakat dengan tujuan untuk memperkuat kesadaran, kemitraan, kesetiakawanan dan rasa kebersamaan antara Negara Negara ASEAN kerja sama dalam bidang kebudayaan dilakukan dengan cara Negara saling mengadakan workshop dalam bidang budaya seni, musik dan lain lain yang berkaitan dengan masing masing Negara serumpun untuk semakin memperkuat rasa kebersamaan dan memudahkan dalam menjalin kerja sama antar Negara yang ada di ASEAN. Negara juga melakukan kerja sama dalam membantu melakukan pembangunan di Negara serumpun lainnya demi memberikan kesejahteraan sosial, kesejahteraan sosial ini difokuskan untuk memberikan kehidupan yang layak khususnya bagi anak anak maupun perempuan yang kehidupannya banyak yang belum mendapatkan kelayakan

Menurut kami, berdasarkan penjabaran diatas, dampak dari adanya hubungan bilateral Negara Indonesia dengan negara serumpun (tetangga) sangat banyak dan sangat bermanfaat bukan hanya satu negara saja tetapi kedua negara yang melakukan kerja sama akan saling diuntungkan, sehingga rakyat-pun akan merasakan dampak yang sangat baik kedepannya. Dengan berbagai contoh dampak yang akan diharapkan berupa kerja sama dibidang politik yang mana melalui kerja sama pada bidang politik ini diharapkan dapat membuka peluang kerja sama dibidang lain seperti pada bidang ekonomi, yaitu pemulihan kondisi perekonomian akibat dampak Covid-19 dimasing masing negara melalui kerja sama dibidang perekonomian seperti kerja sama dalam sektor energi terbarukan pun terbentuk, serta penerapan *travel bubble* dan *Vaccinated Travel Lane* (VTL) Singapura-Indonesia, selanjutnya pada bidang ketenagakerjaan, Indonesia melakukan kerja sama dengan berbagai negara yang secara garis besarnya adalah untuk melindungi secara hukum Tenaga Kerja Indonesia (TKI) dari tindakan kekerasan, dan pada bidang sosial budaya dapat melakukan berbagai macam kegiatan workshop dalam bidang budaya seni, musik, dan lain lainnya. Selain itu terdapat kerja sama yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan sosial dengan memberikan kehidupan yang layak pada anak anak maupun perempuan yang kehidupannya belum mencapai kelayakan. Oleh karena itu, pentingnya memahami bahwa kita perlu hidup rukun bertetangga, serumpun, seperjuangan, dan sekeluarga. Karena negara tidak bisa berdiri hanya sendirian, perlu adanya kerja sama dengan negara-negara lainnya.

Daftar Pustaka

- Handayani, P. (2014). Perjanjian Bilateral Indonesiadengan Malaysia terhadap Tenaga Kerja Indonesia (TKI). *Lex Jurnalica*, 11(1), 18036. Diakses dari <https://www.neliti.com/publications/18036/perjanjian-bilateral-indonesiadengan-malaysia-terhadap-tenaga-kerja-indonesia-tk>
- Ekon.go.id. (2022, Maret 16). Indonesia dan Singapura Eratkan Kerja Sama Bangkitkan Perekonomian di Bidang Pariwisata dan Transisi Energi. Siaran Pers. Diakses dari <https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/3927/indonesia-dan-singapura-eratkan-kerja-sama-bangkitkan-perekonomian-di-bidang-pariwisata-dan-transisi-energi>
- Sumantri, Deni. (2022). PERJANJIAN BILATERAL INDONESIA DENGAN MALAYSIA TERHADAP TENAGA KERJA INDONESIA (TKI).